

## ABSTRAKSI

Pada dasarnya sekolah madrasah mempunyai tanggung jawab yang sama dengan sekolah pada umumnya yaitu untuk meningkatkan mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru sekolah madrasah pun harus bangga bekerja untuk memajukan pendidikan di lembaga seperti sekolah madrasah. Namun Sekolah Madrasah pada hari ini mempunyai masalah penurunan kualitas Sumber daya Manusia, *Turnover* pada guru-guru madrasah aliyah adalah penyebab penurunan kualitas komitmen sebagai seorang Pengajar. Terdapat guru berpindah kerja ke sekolah umum dikarenakan tidak didasari sesuai dengan prinsip sekolah agama. Guru sekolah madrasah memerlukan adanya komitmen afektif dalam mengajar pendidikan islam.

Sampel penelitian ini adalah guru madrasah aliyah di kota Semarang, sejumlah 150 responden. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dijalankan dengan perangkat lunak AMOS. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Islamic leadership* dan *knowledge sharing* dipengaruhi signifikan oleh *Islamic motivation* dalam meningkatkan komitmen afektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Motivation* berpengaruh positif terhadap *Islamic Leadership*, *Islamic leadership* berpengaruh positif terhadap komitmen afektif, *Islamic Motivation* berpengaruh positif terhadap *Knowledge Sharing*; *knowledge sharing* berpengaruh positif terhadap komitmen afektif; dan *Islamic motivation* berpengaruh positif terhadap komitmen afektif.

*Kata Kunci: Islamic leadership, knowledge sharing, Islamic motivation, dan komitmen afektif*